

**PENGARUH MUATAN ETIKA DALAM PENGAJARAN AKUNTANSI
KEUANGAN, KECERDASAN INTELEKTUAL, KECERDASAN EMOSIONAL,
KECERDASAN SPIRITUAL TERHADAP SIKAP ETIS MAHASISWA
AKUNTANSI**
(Studi pada mahasiswa Universitas Islam Malang dan Universitas Gajayana Malang)
Oleh :
Hikmatul Amaliya*
Moh. Amin**
M. Cholid Mawardi***
hikmatulamalia31@gmail.com
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang

ABSTRACT

This research was conducted to analyze the Effect of Ethical Content in the Teaching of Financial Accounting for Intellectual Intelligence, Emotional Intelligence, Spiritual Intelligence on the Ethical Attitudes of Accounting Students. The population sampled in this study is the Faculty of Economics and Business, Islamic University of Malang and University of Gajayana Malang with the criteria of respondents, namely students who have taken financial accounting courses in 2016 and 2017. The analytical methods used are Multiple Linear Regression with software SPSS 22 For windows. Based on the sampling method obtained 86 respondents. Based on the results of the hypothesis test the results obtained that the test results simultaneously show a value of Fcount of 5.210 with a significant F of 0.000 ($0,000 < 0.05$) so that it can be concluded that simultaneously the data of Accounting Ethics, Intellectual Intelligence, Emotional Intelligence, Spiritual Intelligence influence attitudes ethical accounting students. Emotional intelligence does not affect the ethical attitude of accounting students. The results of the test of spiritual intelligence indicate that H1 is accepted, so it can be concluded that partially the spiritual intelligence variable influences the ethical attitude of accounting students.

Keywords : *Content of Ethics in Teaching Financial Accounting Intellectual Intelligence, Emotional Intelligence, Spiritual Intelligence, Ethical Attitude of Accounting Students.*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pada era sekarang ini dunia pendidikan memiliki peran penting dalam menghasilkan para calon akuntan yang profesional. Para akuntan yang dihasilkan seharusnya tidak hanya diberikan pendidikan mengenai pengetahuan teori akuntansi atau skill saja kan tetapi, pengetahuan tentang etika dalam profesi juga sangat perlu diberikan dalam dunia pendidikan akuntansi. Mahasiswa akuntansi seharusnya sejak dini diajarkan tentang etika karena sangat berpengaruh terhadap dunia kerja yang akan dihadapinya nanti. Lulusan akuntansi juga harus siap untuk menjadi akuntan profesional. Sejak terjadinya kasus Enron Crop pada tahun 2001 (<http://id.wikipedia.org/wiki/Enron>).

Kasus pelanggaran etika sering terjadi diberbagai negara. Ada beberapa kasus yang hangat diperbincangkan misalnya kasus Gayus Tambunan yang menggelapkan pajak, pemalsuan paspor dan pencucian uang ([http://id.m.wikipedia.org/wiki/Gayus Tambunan](http://id.m.wikipedia.org/wiki/Gayus_Tambunan)). Tudingan adanya praktik mafia hukum ditubuh polri dalam penanganan kasus *money laundring* pegawai pajak yang bernama Gayus Tambunan makin melebar.

Berbagai penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi sikap dan perilaku etis seseorang (dalam hal lain akuntan, mahasiswa, manajer, karyawan dan salesman) telah dilakukan. Pengamatan Tikollah dkk (2006) serta Lisda (2009) meneliti faktor kederdasan manusia apakah berpengaruh terhadap tingkat serta prilaku etis seseorang. Pengamatan Tikollah dkk (2006) memfokuskan dimensi Kecerdasan Inteletual (IQ), Kecerdasan Emosional (EQ), dan Kecerdasan Spiritual (SQ). Pengaruh dari pengamatan ini menyatakan bahwa secara persial kecerdasan intelektual mempengaruhi

kepada tingkah juga perilaku etis, meskipun kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual tidak mempengaruhi kepada tingkah serta perilaku etis. Pemeriksaan dari Tikollah dkk berbeda dengan, dampak pemeriksaan Lisda (2009) yang mengatakan bahwa secara parsial kecerdasan intelektual tidak mempengaruhi pada tingkah juga perbuatan etis, sedangkan kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual sangat mempengaruhi kepada perilaku sopan. Namun dari pemeriksaan Tikollah dkk (2006) dan Lisda (2009) mengemukakan pendapat yang sama yaitu sebagai simultan kecerdasan intelektual, kecerdasan spiritual sangat mempengaruhi terhadap perilaku etis manusia.

Berdasarkan hasil dari beberapa penelitian yang telah dilakukan terdapat hasil yang berbeda-beda maka dari itu diperlukan pengujian kembali faktor yang mempengaruhi sikap etis pada penelitian, terutama perilaku etis mahasiswa program akuntansi di Unisma dan Uniga Malang. Penelitian ini fokus pada muatan etika dalam pengajaran akuntansi keuangan dan aspek individu yang meliputi kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual maka, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruhnya Muatan etika dalam pengajaran akuntansi keuangan, tiga Intelegence terhadap sikap etis mahasiswa akuntansi. Diharapkan dari tujuan tersebut terdapat manfaat penelitian yaitu agar memperbanyak wawasan serta pandangan tentang pentingnya kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual untuk mengembangkan sikap etis mahasiswa akuntansi sebagai calon seorang akuntan yang akan turun langsung ke masyarakat.

TINJAUAN TEORI

Sikap Etis Mahasiswa Akuntansi

Menurut Ika (2010) sikap yaitu reaksi individu kepada suatu objek yang merupakan konstelasi kognitif, afektif serta konatif yang diakibatkan oleh suatu stimulus yang menghendaki adanya respon (pendirian).

Mutan Etika Dalam Pengajaran Akuntansi Keuangan

Agoes dan Ardana (2011) etika yaitu bagian ilmu yang menganalisis tentang tingkah manusia, mengenai apa yang baik dan apa yang tidak baik dalam konteks ikatan manusia dengan tuhan, manusia dengan manusia lain.

Dunia pembelajaran mempunyai pengaruh pengaruh besar terhadap pertambahan pengetahuan sikap etis seseorang, begitu pula dunia pembelajran akuntansi yang juga berdampak besar terhadap perbuatan etis akuntan. (Siagian dalam Utami dan Indriawati 2006:5) menuturkan bahwa sedikitnya ada 4 argumen mengapa mendalami etika bisnis dan profesi amatlah penting yaitu :

1. Etika mengarahkan manusia dalam menentukan segala macam keputusan yang dialami dalam kehidupan.
2. Etika membentuk pola kepribadian yang didasarkan pada persetujuan nilai-nilai sehingga kehidupan yang seimbang dapat terwujud.
3. Semangat dalam kehidupan manusia mengakibatkan berubahnya nilai-nilai moral sehingga harus melakukan analisis dan ditinjau ulang.

4. Etika memotivasi berkembangnya naruli moralitas dan mengilhami manusia untuk saling mencari, mendapatkan, dan menjalankan kualitas hidup yang hakiki.

Kecerdasan Intelektual

Pratiwi (2011) menyatakan bahwa kecerdasan intelektual sebagai keseluruhan individu untuk berpikir dan bertindak secara terarah serta kemampuan mengelola dan menguasai lingkungan secara efektif. Suyanto (2007) mengartikan IQ sebagai kempuan manusia untuk mendapatkan pengetahuan, memahami dan mempergunakanya dalam mengatasi masalah. Jadi bisa disimpulkan bahwa IQ merupakan salah satu wujud kepintaran seseorang yang mewujudkan pribadi untuk melaksanakan aktivitas yang terstruktur berpendapat logis dan rasional, serta bisa merumuskan suatu hal.

Kecerdasan Emosional

Dasar dari kata emosi yaitu movere, kata kerja Bahasa Latin yang bermakna menggerakkan, bergerak, ditambah awal “e” agar memberi makna bergerak menjauh, memaksudkan bahwa keinginan bertindak adalah hal mutlak dalam emosi (Goleman, 2005). Kecerdasan emosional (EQ) yaitu keahlian manusia dalam mengingat dan mengatur emosi yang ada dalam dirinya

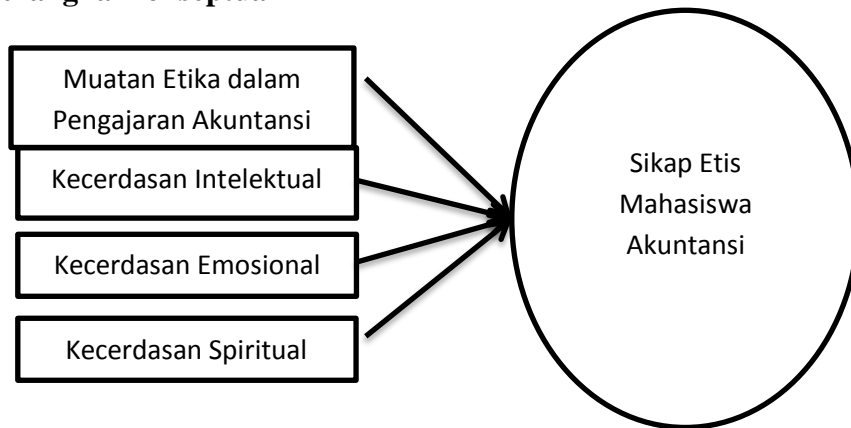
Kecerdasan Spiritual

Kecerdasan spiritual adalah kemampuan memahami dan menyampaikan arti spiritual atas kehidupan. Kecerdasan spiritual yaitu kemampuan terpendam setiap pribadi yang membentuk seseorang bisa mengetahui dan memastikan arti, nilai, moral, dan cinta

kepada kekuatan yang amat besar dan sesama makhluk hidup karena menganggap sebagai bagian dari keutuhan, sehingga membuat manusia bisa menaruh diri serta hidup lebih positif dengan amat kebijakan, keamanan serta kegembiraan yang hakiki (Rachmi, 2010).

Berdasarkan Ginting (2011) Kecerdasan spiritual merupakan kecerdasan yang bersumber dari lubuk hati, sebagai kreatif saat dihadapkan pada persoalan pribadi, serta berusaha memandang arti yang terkandung didalamnya, dan mengatasinya dengan baik supaya mendapat kenyamanan dan kedamaian hati.

Kerangka Konseptual



Hipotesis

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah : Muatan etika dalam pengajaran akuntansi keuangan, kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual berpengaruh signifikan terhadap sikap etis mahasiswa akuntansi.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah perbandingan kausal, yang merupakan studi empiris sistematis di mana penelitian ini tidak secara langsung mengontrol variabel independen,

baik karena keberadaan variabel-variabel ini, atau karena mereka tidak dapat beroperasi secara fundamental. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa jurusan akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang angkatan 2016 dan 2017. Para peneliti menggunakan metode survei untuk mendistribusikan kuesioner kepada setiap sampel dan populasi selama survei dan kemudian mengolah data menggunakan perangkat lunak SPSS. Dalam penelitian ini, kami menggunakan analisis regresi berganda.

Variabel Operasional

1. Muatan Etika dalam Pengajaran Akuntansi Keuangan (X1)

Pada penelitian ini, untuk mengukur variabel Muatan Etika Pengajaran Akuntansi menggunakan skala likert 1 sampai 5 (skor 1 = sangat tidak setuju sampai 5 = sangat setuju) penelitian memberikan 5 pertanyaan kepada responden dan kemudian akan dinilai berdasarkan jawaban yang diberikan responden.

2. Kecerdasan Intelektual (X2)

Pada penelitian ini, untuk mengukur variabel Kecerdasan Intelektual menggunakan skala likert 1 sampai 5 (skor 1= sangat tidak setuju sampai 5= sangat setuju), penelitian memberikan 10 pertanyaan kepada responden dan kemudian akan dinilai berdasarkan jawaban yang diberikan responden.

3. Kecerdasan Emosional (X3)

Pada penelitian ini, untuk mengukur variabel Kecerdasan Emosional menggunakan skala likert 1 sampai 5 (skor 1= sangat tidak setuju sampai 5= sangat setuju) penelitian

memberikan 10 pertanyaan kepada responden dan kemudian akan dinilai berdasarkan jawaban yang diberikan responden.

4. Variabel kecerdasan spiritual (X4)

Pada penelitian ini, untuk mengukur variabel Kecerdasan Spiritual menggunakan skala likert 1 sampai 5 (skor 1= sangat tidak setuju sampai 5= sangat setuju) penelitian ini memberikan 7 pertanyaan kepada responden dan kemudian akan dinilai berdasarkan jawaban yang diberikan responden

5. Sikap Etis Mahasiswa Akuntansi (Y)

Pada penelitian ini, untuk mengukur variabel Kecerdasan Spiritual menggunakan skala likert 1 sampai 5 (skor 1= sangat tidak setuju sampai 5= sangat setuju) penelitian ini memberikan 7 pertanyaan kepada responden dan kemudian akan dinilai berdasarkan jawaban yang diberikan responden.

Metode Analisis Data

Model Regresi dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan :

Y = Sikap Etis Mahasiswa akuntansi

a = konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$ = koefisien regresi

X1 = Muatan etika dalam pengajaran akuntansi keuangan

X2 = Kecerdasan Intelektual

X3 = Kecerdasan Emosional

X4 = Kecerdasan Spiritual

e = Faktor Error/*Disturbance*

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Penyebaran Kuesioner

Tabel 1
Kelompok sampel Berdasarkan kriteria

No	Keterangan	Jumlah
1	Kuesioner yang disebar	100
2	Kuesioner tidak kembali	(5)
3	Kuesioner tidak lengkap	(9)
Jumlah sampel		86

Sumber data : diolah 2019

Jumlah kuesioner yang disebar sebanyak 100 kuesioner, jumlah kuesioner yang tidak dikembalikan 5 dan kuesioner yang tidak lengkap sebanyak 9. Maka didapatkan sebanyak 86 responden dalam penelitian ini.

Demografi Responden

Tabel 2
Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid L	45	52,3	52,3	52,3
P	41	47,7	47,7	100,0
Total	86	100,0	100,0	

Sumber data : diolah 2019

Berdasarkan hasil uji didapatkan bahwa dari 86 responden yang dijadikan sampel sebanyak 45 responde berjenis kelamin laki laki dan sisanya sebanyak 41 adalah perempuan.

Statistik Deskriptif

Tabel 3
Statistik Deskriptif

	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
EPA	86	3	5	4,155	0,729
KI	86	2	5	3,975	0,759
KE	86	1	5	3,830	0,819
KS	86	2	5	3,867	0,772
SEM	86	1	5	3,895	0,807
Valid N (listwise)	86				

1. Etika Pengajaran Akuntansi setelah dilakukan pengujian dengan statistik uji deskriptif mempunyai nilai *minimum* sebesar 3; nilai *maksimum* 5; *mean* sebesar 4,155 ; dengan standar deviasi 0,729.
2. Variabel Kecerdasan Intelektual mempunyai nilai *minimum* 2; nilai *maksimum* 5; *mean* sebesar 3,975 ; dengan standar deviasi sebesar 0,759.
3. Variabel Kecerdasan Emosional setelah dilakukan pengujian dengan statistik uji deskriptif mempunyai nilai *minimum* sebesar 1 ; nilai *maksimum* 5 ; *mean* sebesar 3,830; dengan standar deviasi 0,819.
4. Variabel Kecerdasan Spiritual setelah dilakukan pengujian dengan statistik uji deskriptif mempunyai nilai *minimum* sebesar 2; nilai *maksimum* 5; *mean* sebesar 3,867; dengan standar deviasi 0,772.
5. Variabel Sikap Etis Mahasiswa setelah dilakukan pengujian dengan statistik uji deskriptif mempunyai nilai *minimum* sebesar 1; nilai *maksimum* 5; *mean* sebesar 3.895 ; dengan standar deviasi 0.807.

Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Tabel 4 Uji Vliditas

variabel	KMO	Keterangan
Etika Profesi Akuntansi	0,868	Valid
Kecerdasan Intelektual	0,718	Valid
Kecerdasan Emosional	0,861	Valid
Kecerdasan Spiritual	0,881	Valid
<i>Sikap Etis Mahasiswa</i>	0,649	Valid

Dalam pengujian validitas menggunakan *Indeks Kaiser-Mayer-Olkin (KMO)* *Measure of Sampling Adequacy*. Didapatkan hasil nilai KMO lebih dari 0,5. Dengan nilai signifikan *Bartlett's Test of Sphericity*nya 0,000 sehingga dapat disimpulkan bahwa 5 variabel diatas dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Tabel 5 Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Alfa Cronbach</i>	Keterangan
Etika pengajaran Akuntansi	0,879	Reliabel
Kecerdasan Intelektual	0,925	Reliabel
Kecerdasan Emosional	0,892	Reliabel
Kecerdasan Spiritual	0,869	Reliabel
<i>Sikap Etis Mahasiswa</i>	0,772	Reliabel

Sumber data : diolah 2019

Hasil uji reliabilitas data dari muatan etika pendidikan akuntansi, kecerdasan intelektual, kecerdasan emosi, kecerdasan dan sikap moral siswa dianggap dapat diandalkan dan digunakan sebagai alat pengukuran yang dapat diandalkan dalam penelitian.

Menunjukkan bahwa nilai *alpha cronbach* adalah > dari 0,3 dan 0,6 data dapat diandalkan dan dapat digunakan untuk penelitian.

Uji Hipotesis

a. Uji Simultan (Uji F)

Tabel 6
Hasil Uji Simultan (Uji F)

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	247,606	4	61,902	85,103	,000(a)
	Residual	58,917	81	,727		
	Total	306,523	85			

a Predictors: (Constant), KS, EPA, KE, KI

b Dependent Variable: SEM

Sumber data : diolah 2019

Hasil pengujian secara simultan pada tabel uji simultan menunjukkan nilai F hitung sebesar 85,103 signikansi F sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$), karena signifikan F lebih kecil dari α , maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel Muatan Etika Pengajaran Akuntansi, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual secara simultan berpengaruh terhadap Sikap Etis Mahasiswa Akuntansi.

b. Adjusted (R^2)

Tabel 7 Adjusted (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,899(a)	,808	,798	,852860	,808	85,103	4	81	,000

a Predictors: (Constant), KS, EPA, KE, KI

b Dependent Variable: SEM

Dari tabel koefisien determinasi diketahui bahwa *ADJ R-square* sebesar 0,798. Hal ini berarti sebesar 79,8% sikap etis mahasiswa dipengaruhi oleh data Muatan Etika

Pengajaran Akuntansi, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosioanal, Kecerdasan Spiritual, sedangkan sisanya sebesar 20,2 (100 – 79,8) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

C. Uji Parsial (t)

Tabel 8 Uji Parsial

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,760	,682		-1,115	,268
	EPA	,268	,066	,421	4,068	,000
	KI	,169	,108	,505	2,561	,002
	KE	,065	,070	,188	,939	,351
	KS	,405	,198	,820	2,044	,044

a Dependent Variable: SEM

Sumber data : diolah 2019

- a. Nilai t dari hasil uji variabel konten etika pengajaran akuntansi adalah 4,068, dan nilai signifikan t adalah 0,000 (0,0000 < 0,05). Nilai signifikan t < *alpha*. Ini menunjukkan bahwa H_{1a} telah diterima dan menunjukkan bahwa variabel etika dari konten akuntansi mempengaruhi sikap moral mahasiswa.
- b. Hasil pengujian variabel kecerdasan intelektual adalah bahwa nilai t adalah 2,561 dan nilai signifikan t adalah 0,002 (0,002 < 0,05). Nilai signifikan t < *alpha*. Ini menunjukkan bahwa H_{2b} dapat diterima dan sebagian dapat disimpulkan bahwa variabel kecerdasan dapat mempengaruhi sikap moral mahasiswa.
- c. Nilai t untuk uji variabel kecerdasan emosional adalah 0,939 dan nilai signifikansinya adalah 0,351 (0,351 > 0,05). Nilai signifikan t > *alpha*. Hal ini menunjukkan bahwa H_{1c} ditolak dan dapat disimpulkan bahwa *Emotional Quotient* tidak memiliki dampak parsial pada sikap akuntansi mahasiswa akuntansi

- d. Nilai t dari hasil uji variabel spiritual adalah 2,044, dan t signifikan adalah 0,044 (0,044 < 0,05). Nilai signifikan $t < \alpha$. Ini menunjukkan bahwa H_{1d} dapat diterima, dan dapat disimpulkan bahwa variabel kecerdasan spiritual mempengaruhi sikap etis mahasiswa akuntansi.

Simpulan

Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil pengujian secara simultan data Muatan Etika Pengajaran Akuntansi, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual berpengaruh terhadap sikap etis mahasiswa akuntansi.
2. Hasil pengujian secara parsial variabel Muatan Etika Pengajaran Akuntansi Keuangan berpengaruh terhadap sikap etis mahasiswa akuntansi.
3. Hasil pengujian secara parsial variabel Kecerdasan Intelektual berpengaruh signifikan terhadap sikap etis mahasiswa akuntansi.
4. Hasil pengujian secara parsial variabel Kecerdasan Emosional tidak berpengaruh signifikan terhadap sikap etis mahasiswa akuntansi,
5. Hasil pengujian secara parsial variabel Kecerdasan Spiritual berpengaruh signifikan terhadap sikap etis mahasiswa akuntansi.

KETERBATASAN DAN SARAN

Peneliti menyadari bahwa masih banyak terdapat keterbatasan dalam penelitian ini diantaranya Penelitian ini dilakukan terhadap dua Fakultas yaitu FEB Unisma Malang dan Uniga Malang saja. Diharapkan dari keterbatasan ini terdapat saran yaitu hendaknya peneliti

menambah ruang lingkup penelitian yang lebih luas dengan menaruh mahasiswa dari UM, UB dIL

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno dan Ardan, I. Cenik. 2011. *Etika Bisnis dan Profesi Tantangan Membangun Manusia Seutuhnya*. Jakarta : Salemba Empat.
- Ginting, Mahdalena S. 2011. Hubungan Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Presepsi Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X (Studi Kasus Sma Stella Duce 2 Yogyakarta). *Skripsi tidak dipublikasikan*. Yogyakarta : Program Studi Akuntansi
- Goleman, Daniel. 2005. Kecerdasan Emosional Untuk Mencapai Pusat Prestasi Cetakan Keenam. Diterjemahkan oleh Alex Tri Kuntjahyo Widodo dari Working with Emotional Intelligence. 1999. PT. Gramedia Pustaka Utama Jakarta.
- Ika, Desi. 2010. Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Spiritual Terhadap Sikap Etis Mahasiswa Akuntansi di Padang dari Segi Gender (Studi pada Perguruan Tinggi Negeri di Kota Medan). *Tesis tidak Dipublikasikan*. Medan : Sekolah Pascasarjana Universitas Sumatera Utara.
- Kasus Enron, <http://id.wikipedia.org/wiki/Enron>, diakses 14 November 2009.
- Kasus Tambunan, Gayus, http://id.m.wikipedia.org/wiki/Gayus_Tambunan, diakses 01 oktober 2011.
- Lisda, Afria. 2009. Pengaruh Kemampuan Intelektual, Kecerdasan Emosional, dan Kecerdasan Spiritual terhadap Perilaku Etis Auditor serta Dampaknya pada Kinerja (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta). *Skripsi tidak Dipublikasikan*. Jakarta : jurusan Akuntan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Ilmu Sosial Universitas Negeri Syarif Hidayatullah.
- Ludigdo, Unti. 2007. *Paradoks Etika Akuntan*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

- Lucyanda, J., & Endro, G. (2012). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi Universitas Bakrie. *Media Riset Akuntansi*, Vol. 2 No. 2: 2088-2106.
- Pratiwi, Dianny. 2011. "Pengaruh Kemampuan Pemakai Teknologi Informasi, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*. Vol I No. 1. Halaman 1-24.
- Rachmi, Filia. 2010. Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual terhadap Tingkat Pemahaman Akuntan (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Diponegoro Semarang dan Universitas Gajah Mada Yogyakarta). *Skripsi tidak Dipublikasikan*.
- Robins, Stephen P. Dan Timothy A. Judge. 2008. *Organizational Behavior*. 13th Edition. US : Prentice Hall.
- Suyanto. 2007. Artificial Intelligence Searching, Reasoning, Planning and Learning. Penerbit : Informatika. Bandung.
- Tikollah, Ridwan, Iwan Triyuwono dan Uni Ludigdo, 2006. Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Sikap Etis Mahasiswa Akuntansi. *Sinopsium Nasional Akuntansi 9 Padang*.

*) Hikmatul Amaliya adalah alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang

**) Moh. Amin adalah dosen tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang

***) M. Cholid Mawardi adalah dosen tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang